

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.¹⁰³

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁰⁴

Menurut Moleong¹⁰⁵ penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena. Menurut Sugiono dalam Abdussamad¹⁰⁶ penelitian kualitatif

¹⁰³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). hlm. 9.

¹⁰⁴ Mohammad Mulyadi, “*Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*”, dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI*, Vol. 15 No. 1 Juni, 2011, hlm. 134

¹⁰⁵ Moleong, Lexy J. "A. *Metode Penelitian*." (2006).

¹⁰⁶ Abdussamad, Zuchri. "*Buku Metode Penelitian Kualitatif*." (2022).

adalah penelitian yang obyeknya bersifat alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna.

*Qualitative Data or Attributes: The characteristics or traits for which numerical value cannot be assigned, are called attributes, e.g. motivation, confidence, honesty integrity etc. There are thr. ways in which you can write about your findings in qualitative research: (1) developing a narrative to describe a situation, episode, event or instance ; (2) identifying the main themes that emerge from your field notes or transcription of your in-depth interviews and writing about them, quoting extensively in verbatim format; and (3) in addition to (2) above, also quantify the main themes in order to provide their prevalence and th u s significance.*¹⁰⁷

Pernyataan di atas menyebutkan karakteristik data kualitatif yaitu nilai numeriknya tidak dapat ditetapkan, contohnya motivasi, kepercayaan diri, integritas kejujuran dan lain-lain. Dan ada tiga cara dalam menulis penelitian kualitatif yaitu mengembangkan narasi untuk menggambarkan situasi, episode, peristiwa atau contoh, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari catatan lapangan atau transkripsi wawancara mendalam dan menulis tentang mereka, mengutip secara luas dalam format kata demi kata dan mengukur tema tema utama untuk menyediakan prevalensi dan dengan demikian signifikansi. Dalam hal ini, penulis berusaha mendeskripsikan atau memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan Manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin.

¹⁰⁷ Ranjit Kumar, *Research Methodology*, (Los Angeles: Sage Publications, 2011). hlm. 277.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

3.1 Tabel Tempat Penelitian

SDIT Ukhuwah	Bumi Mas Raya No. 12A, Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan.
SDIT Nurul Fikri	Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum Wijaya 1, Basirih. Kec. Banjarmasin Barat
SDI Sabilal Muhtadin	Jend.sudirman No.1, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang menjadi sumber utama dalam penelitian. sumber utama ialah orang yang mempunyai informasi tentang objek-objek atau sasaran dalam penelitian yang dilakukan penulis.¹⁰⁸ Adapun yang akan dijadikan subjek dan objek dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah:

3.2 Tabel Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Kepala sekolah SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin, Wakamad Bidang Kurikulum, dan guru-guru SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin yang melaksanakan Tahsin dan Tahfizh serta yang terkait dengan masalah yang diteliti peneliti.
Objek Penelitian	Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi Tahsin dan Tahfizh di kota Banjaramsin

¹⁰⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,1997). hlm. 35.

D. Data dan Sumber Data

“Data means observations or evidences”. Menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi: Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka dalam hal ini data yang akan peneliti gali adalah mengenai Manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin. yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Dan Data tambahan dalam penelitian ini berupa Data lokasi penelitian, data-data guru dan siswa serta buku-buku atau jurnal-jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: orang-orang yang memberikan informasi dalam penelitian ini:

1. Informan, yakni kepala sekolah, wakakur dan guru-guru pelaksana tahsin dan tahfizh, pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti mengenai perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan.
2. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data- data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari Kepala di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin, Wakil Kepala Sekolah di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin, dan

Guru di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau Teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (Pengamatan), *Interview* (Wawancara), *Kuesioner* (angket), *dokumentasi*.¹⁰⁹

*The data collection is the accumulation of specific evidence that will enable the researcher to properly analyse the results of all activities by his research design and procedures. The main purpose of data collection is to verify the research hypotheses. The data may be obtained by administering questionnaires, testing, personal observations, interviews and many other techniques of collecting quantitative and qualitative evidence.*¹¹⁰

Pernyataan di atas menyatakan bahwa pengumpulan data adalah akumulasi dari bukti spesifik yang akan memungkinkan peneliti untuk menganalisis dengan benar hasil semua kegiatan dengan desain dan prosedur penelitiannya. Untuk memperoleh data yaitu dengan mengelola kuesioner, pengujian, pengamatan pribadi, wawancara, dan banyak teknik pengumpulan bukti kuantitatif dan kualitatif lainnya. Jadi, untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: alfabeta, 2011).hlm. 193

¹¹⁰ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental Of Research Methodology and Statistics*, (New Age Internal Publishing, 2006).hlm. 212

*“Observation is a purposeful, systematic and selective way of watching and listening to an interaction or phenomenon as it takes place”*¹¹¹. Menyatakan bahwa observasi adalah teknik menonton dan mendengarkan, mengamati, interaksi atau fenomena yang bertujuan sistematis dan selektif.

Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun, dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.¹¹²

Di sini penulis melakukan pengamatan secara langsung di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin. Untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan tahfizh. Jadi, dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi tentang apa yang akan diamati selama penelitian berlangsung, agar data yang dicari sesuai dengan apa yang ingin diteliti.

2. Wawancara (Interview)

According to Monette et al an interview involves an interviewer reading questions to respondents and recording their answers. According to Burns an interview is a verbal interchange, often face to face, though the telephone may be used, in which an interviewer tries to elicit information, beliefs or opinions from another person. Any person-to person interaction, either face to face or otherwise, betw.n two or more

¹¹¹ Rajit Kumar, *Research Methodology*, (Los Angeles: Sage Publications, 2011). hlm.140

¹¹² Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika aditama, 2017).hlm. 134

*individuals with a specific purpose in mind is called an interview.*¹¹³

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa wawancara adalah setiap interaksi orang ke orang, baik tatap muka maupun sebaliknya, antara dua atau lebih individu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Oleh karena itu, untuk memperoleh data melalui teknik wawancara ini penulis mengadakan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin, wakil kepala sekolah, dan Guru-guru pelaksana Tahsin dan tahfizh.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori in *depth interview*. Jadi, dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara tentang apa yang akan ditanyakan pada narasumber, dan pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dikatakan lebih bebas karena peneliti bisa mengutarakan pertanyaan sesuai kebutuhan selain dari pedoman wawancara, Namun cara penyampaian pertanyaan peneliti dilakukan secara langsung *face to face* dengan Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin, Wakepsek, bagian Kurikulum, Serta Guru-guru yang bersangkutan nantinya.

¹¹³ Ranjit Kumar, *Research Methodology*, (Los Angeles: Sage Publications, 2011). hlm. 144.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dari data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk tulisan tercatat, foto dan lain- lain. Jadi, dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping*.
- c. Mengelompokan data berdasarkan tema
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukakan, yaitu tentang

bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh bagaimana pelaksanaannya, dan bagaimana evaluasinya.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data” kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.¹¹⁴

Dipilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting seperti: bagaimana perencanaan Tahsin dan tahfizh, bagaimana pelaksanaannya, bagaimana pengorganisasian dan bagaimana evaluasinya di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin. Dengan demikian data yang telah disusun rapi, sederhana dan akurat yang akan dibuat dalam sebuah laporan yang berbentuk uraian dan laporan terperinci, selanjutnya dirangkum untuk memperoleh gambaran yang relatif sesuai dengan kenyataan dilapangan.

b. Display Data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014). cet ke-19, hlm 317.

meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan

Dengan mendisplay data peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi mudah untuk dipahami sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin di Kota Banjarmasin, sehingga apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan. Pada teknik ini data yang di display adalah data obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Verifikasi Data

Setelah menyajikan data, maka tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan pada reduksi data yang memberikan jawaban atau masalah diangkat dalam penelitian atau objek dalam penelitian.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat atau arahan dari pembimbing selama penelitian berlangsung. Karena jika tidak demikian maka peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.¹¹⁵

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 252.

sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).¹¹⁶ Pada penelitian ini, menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*Credibility*) dengan teknik triangulasi.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹¹⁷

Penelitian ini dalam mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.¹¹⁸

Sumber yang digunakan yaitu dari hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah, Wakamad, staf bagian kurikulum, serta guru-guru pelaksana

¹¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). hlm.173

¹¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ...hlm.178

¹¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ...hlm.178

Tahsin dan tahfizh yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk melakukan kroscek informasi dari narasumber yang satu dengan yang lainnya, sehingga diperoleh informasi yang lebih obyektif.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode/teknik yang sama”.¹¹⁹

Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengembangan profesional guru penggerak, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. sehingga diperoleh data yang reliabel antara yang dibicarakan melalui wawancara serta yang terjadi sesungguhnya melalui observasi di lapangan.

¹¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*hlm.178